

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 4	:	Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Kegiatan Pembelajaran 1	:	Mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah.
Elemen	:	Negara Kesatuan Republik Indonesia
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.

Pertemuan Ke-1 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.
2. Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar, serta mempraktikkannya di rumah dan di sekolah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.
- Menyiapkan kertas HVS atau kertas gambar untuk peserta didik.
- Menyiapkan peta daerah yang berlokasi sekolah masing-masing.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 1 :

1. Inilah Lingkungan Rumahku
2. Inilah Lingkungan sekolahku

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 4.1. Melalui kegiatan berdoa sebelum belajar, peserta didik dapat menunjukkan sikap bersyukur sebagai akhlak beragama yang berarti beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sebagai aspek nilai Profil Pelajar Pancasila.
- 4.2. Melalui kegiatan menyanyikan lagu nasional atau lagu daerah sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik menunjukkan sikap keceriaan dan semangat belajar sebagai bentuk nilai karakter kewarganegaraan atau *Civic Disposition* yaitu nilai cinta tanah air dan semangat bela negara.
- 4.3. Melalui kegiatan mengamati gambar, menggambar rumah peserta didik dapat menunjukkan sikap berpikir kritis sebagai aspek nilai Profil Pelajar Pancasila.
- 4.4. Melalui kegiatan permainan *Civic Home* dan *civic* miniatur, peserta didik dapat menunjukkan sikap berkebinekaan global dan gotong royong.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik dan ciri-ciri fisik dari lingkungan rumah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana beraktivitas di lingkungan tempat tinggal (rumah) dan lingkungan sekolah?
- Apakah sudah mengenal lingkungan sekitar?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

- a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar.
- b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.
- c. Pada kegiatan pembelajaran I ini, guru menyiapkan kertas HVS atau kertas gambar untuk peserta didik.
- d. Guru menyiapkan peta daerah yang berlokasi sekolah masing-masing.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- 1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya.
- 2) Guru juga dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional “Satu Nusa Satu Bangsa” atau lagu anak-anak misalnya “kring-kring ada sepeda”. Setelah itu guru menyampaikan makna lagu tersebut yang dihubungkan dengan materi pembelajaran satu. Hal ini membangun aspek karakter *Civic Disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Disamping itu dengan bernyanyi akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu nilai Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharapkan mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini serta kreativitas peserta didik.



b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Guru menempelkan peta Indonesia di papan tulis atau menampilkannya pada *Power Point*



Gambar 3.8 Peta Indonesia
Sumber: <https://indonesia.go.id/berita/12020>

- 2) Guru menjelaskan materi pengantar awal tentang Wilayah NKRI. Peserta didik mendengarkan dengan penuh perhatian, sebagai sikap menghargai orang lain dan semangat belajar dari indikator *Civic Disposition*. Materi tersebut yaitu sebagai berikut :

Lingkungan Rumah

Kita tinggal di rumah, tidak hanya berkawan dengan orang yang bersama kita di rumah. Melainkan rumah-rumah yang ada di dekat rumah kita, mereka juga adalah kawan kita, yang disebut dengan tetangga. Kita sebagai tetangga, wajib saling bertegur sapa ketika berjumpa, wajib saling membantu jika ada yang membutuhkan pertolongan. Karena kita dan tetangga kita adalah satu kesatuan tempat tinggal. Rumah-rumah yang berdekatan disebut sekumpulan rukun tetangga. Jika kamu dan orang di rumahmu serta orang-orang di rumah sekitar lingkunganmu berkumpul dengan orang-orang yang berada di lingkungan rumah yang lain, maka disebut rukun warga.

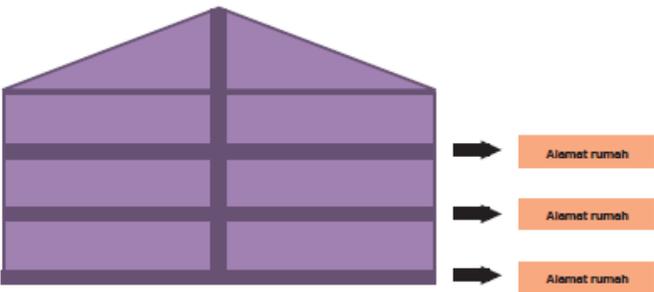
Semua orang yang ada di lingkunganmu harus saling menghormati satu sama lain, saling tolong menolong dan gotong royong. Sebab inilah yang disebut dengan Indonesia.

- 3) Peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh gambar contoh berupa gambar tentang bagaimana beraktivitas di lingkungan tempat tinggal (rumah) dan lingkungan sekolah. Kegiatan ini peserta didik menunjukkan sikap peduli dan perhatian sebagai bentuk.



- 4) Setelah memberikan contoh diatas, guru mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan pensil gambar untuk menggambarkan rumahnya dan sekolahnya. Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan nama kampung/desa/ kelurahannya dan ada di RT/RW mana.
- 5) Sambil menunggu peserta didik menggambar, guru menyiapkan Peta Rumah Civic (*Civic Home Map*) atau *Civic Home* yang nantinya peserta didik akan menempelkan.

PETA LINGKUNGAN RUMAHKU Civic Home



Petunjuk Permainan:

1. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang anggota kelompok.
2. Kelompok dibentuk berdasarkan wilayah kecamatan atau kelurahan yang ditentukan oleh guru.
3. Peserta didik menggambarkan peta seperti di atas. Setiap anggota kelompok menempel gambar rumah masing-masing yang diletakkan pada alamat yang sesuai.

Tujuan permainan:
Permainan *Civic Home* bertujuan untuk menguji peserta didik tentang pemahaman terhadap ciri lingkungan sekitarnya yang terdiri dari nama jalan, desa/kampung, kelurahan dan kecamatan.

Manfaat permainan:
Permainan ini dapat menjadi media bagi peserta didik dalam menunjukkan Profil Pelajar Pancasila yaitu nilai berpikir kritis saat menentukan letak rumah yang cocok dengan alamat, kemudian mengedepankan nilai gotong royong sesama anggota kelompok.

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

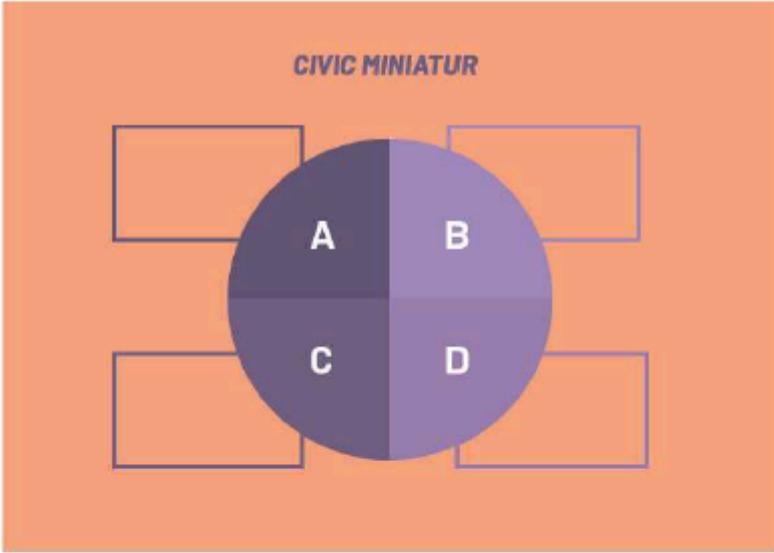
- 1) Guru menanyakan kembali kepada peserta didik “Apakah sudah mengenal lingkungan sekitar?”
- 2) Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik adalah bagian dari nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Guru juga menguatkan bahwa menyimak, memperhatikan, mengingat dan mencatat adalah bagian dari sikap mandiri dan berpikir kritis.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pada pembelajaran 1 dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, menekankan tentang peserta didik mengenal lingkungan sekitar dengan memperhatikan gambar, membuat gambar dan memainkan permainan *Civic Home*. Dalam kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan bersikap baik, cermat dan kritis serta saling bekerja sama. Guru dapat melaksanakan pembelajaran alternatif melalui permainan *Civic Miniatur*. Berikut petunjuk permainannya :

AYO BERMAIN

CIVIC MINIATUR



Penjelasan permainan Civic Miniatur :

1. Peserta didik memegang masing-masing kotak kecil (guru dapat membuatnya dari kardus dan atau menggantinya dengan bola dan benda lainnya).
2. Guru mengibaratkan kolom A, B, C, D sebagai wilayah tempat tinggal dan wilayah sekolah peserta didik.
3. Guru membacakan nama wilayah dan peserta didik menaruh kotaknya ke tempat yang sesuai dengan nama tempat tinggalnya
4. Poin ke 3 dilakukan berulang sampai peserta didik mengingat dan memahami.
5. Dapat dimainkan oleh 4 orang per kelompok. Guru dapat memperbanyak permainan ini.

Manfaat permainan:
Permainan ini dapat menjadi media dalam membentuk nilai Profil Pelajar Pancasila yaitu berpikir kritis.

E. ASESMEN



Asesmen

Asesmen sikap dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Asesmen sikap dilakukan agar Guru dapat melihat sikap yang ditunjukkan peserta didik dalam menjadi bagian dari lingkungan rumah sebagai anak Indonesia. Pedoman Asesmen yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Panduan Asesmen Sikap

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Kriteria (<i>Civic Disposition</i> dan Profil Pelajar Pancasila)	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Haidar	Membaca doa sebelum belajar (Religius, Akhlak Mulia)				
2	Nusaybah	Mengucapkan salam kepada guru dan teman Ketika bertemu. (Akhlak Mulia)				
3	Halwa	Tidak memilih-milih teman dalam berkawan dan belajar. (Berkebhinekaan global)				
		Mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang sudah di buat (mandiri)				
		Mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman tentang pembelajaran (bernalar kritis)				

2. Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Asesmen pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal sebagai berikut

No	Soal	Skor	Kunci Jawaban
1	Apa yang kamu ketahui tentang Lingkungan Rumahmu ?	15	
2	Apakah kamu mengenal orang-orang yang menjadi tetangga rumahmu ?	10	
3	Jelaskan yang kamu ketahui tentang tolong-menolong !	25	

4	Mengapa harus tolong-menolong dengan tetangga ?	30	
5	Tuliskanlah alamat rumahmu serta nama temanmu yang kamu kenal sebagai tetangga rumahmu !	20	

3. Asesmen Keterampilan (*Civic Skill*)

Asesmen Proyek

Indikator	Peserta didik menggambarkan suasana kerja sama dan gotong royong di lingkungan sekitar rumah dan peserta didik menjadi bagian dari aktivitas tersebut. Dalam poster bergambar, peserta didik diharapkan untuk menulis “SAYA BAGIAN DARI NKRI”			
Rubrik Asesmen				
ASPEK	(4) BAIK SEKALI	(3) BAIK	(2) CUKUP	(1) KURANG
Aktivitas kerja sama				
Aktivitas gotong royong				
Menjaga lingkungan				
Menulis ajakan cinta NKRI				
Keindahan gambar				
Menunjukkan tempat tinggal dan lingkungan tempat tinggal				

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran serta berminat untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya bacaan dalam bentuk komik :



G. REFLEKSI



Refleksi

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru harus selalu introspeksi diri atas apa yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Tujuannya agar ada kemajuan dan pembaruan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Berikut daftar pernyataan yang menjadi acuan guru dalam refleksi :

Tabel 3.45

Pernyataan Refleksi Guru

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	Guru menguasai konten materi pembelajaran					
		Kemampuan mendesain media					
		Kemampuan guru memanfaatkan lingkungan belajar					
		Ketepatan guru dalam mengembangkan nilai dan sikap sesuai capaian pembelajaran					
		Kesesuaian media pembelajaran dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	Kecakapan guru dalam membangun motivasi peserta didik					
		Kecakapan guru dalam menjelaskan materi					

		Keterampilan guru mengaplikasikan media dan melibatkan peserta didik					
		Keterampilan guru menanamkan nilai dan membentuk nilai pada diri peserta didik dari aktivitas yang sesuai dengan capaian pembelajaran (output)					
		Kecakapan guru dalam berusaha membuat peserta didik belajar aktif dan mandiri sesuai dengan kaidah pendekatan ilmiah.					
3.	Asesmen	Ketepatan dalam menentukan instrumen Asesmen					
		Kesesuaian dalam menyusun indikator Asesmen dengan capaian pembelajaran					
		Kesesuaian indikator dan instrumen Asesmen berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							
<p>Keterangan : Skor 1 = Kurang, Skor 2= Cukup, Skor 3= Baik, Skor 4= Baik Sekali Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$</p>							

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pada kegiatan pembelajaran I ini, peserta didik akan mengerjakan beberapa soal dan pertanyaan baik dalam bentuk tugas individu maupun kelompok.

Lembar Kerja Kelompok

Nama :

Kelas :

NIS :

Berikut ini adalah cerita bergambar tentang dua orang anak bersahabat ketika pulang sekolah. Mereka melihat temannya yang minum air mineral botol sambil berjalan lalu membuang botol minuman itu di sembarang tempat di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Padahal ada tempat sampah yang disediakan. Jika kamu sebagai dua orang anak yang bersahabat itu, apa yang akan kamu sampaikan dan kamu lakukan terhadap anak itu?



Lembar Kerja Mandiri

Nama :

Kelas :

NIS :

Ceritakanlah apa yang telah kamu lakukan ketika ada perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus di lingkungan rumahmu dan sekolahmu!

Di Lingkungan Rumah	Di Lingkungan Sekolah

Ayo Belajar!

Nama :

Kelas :

NIS :

Berilah tanda (✓) pada kolom aktivitas berikut jika kamu melakukannya di rumah dan di sekolah. Setelah itu, pada pertemuan di sekolah ceritakanlah aktivitas yang sudah kamu lakukan. Jika memungkinkan, dibuktikan dengan foto atau gambar yang kamu buat sendiri.

No	Aktivitas di tempat tinggal	Ya	Tidak	Hari/Tanggal
1	Membantu orang tua membersihkan halaman rumah			
2	Ikut Ayah kerja bakti di Masjid			
3	Membuang sampah di tempat sampah			
4	Sedekah kepada orang yang membutuhkan			
5	ikut membantu teman/tetangga yang kesusahan			

No	Aktivitas di sekolah	Ya	Tidak	Hari/Tanggal
1	Memberi salam kepada Guru dan teman ketika bertemu			
2	Tidak menyontek atau curang dalam ujian			
3	Melaksanakan jadwal piket kelas			
4	Tidak merusak daun pohon atau mengambil buah dari pohon di sekolah			
5	Membuang sampah pada tempatnya			

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Budi dan Kesehariannya



Budi ialah salah satu peserta didik di SD Negeri 2 Palu. Ia tinggal di rumah Bersama ayah, ibu, kakak perempuan, dan adik laki-lakinya. Mereka tinggal di Jalan Garuda, RT 001, RW 010, kelurahan Mantikulore, kecamatan Palu Timur. Setiap sore, Budi dan kedua orang tua, beserta kakaknya selalu membersihkan pekarangan rumah. Mulai dari menyapu halaman karena banyaknya rumput berserakan, memungut sampah-sampah, dan memperbaiki pagar-pagar tanaman. Disamping itu, Budi bersama ayahnya sering berjalan-jalan di gang dan bertegur sapa dengan orang-orang disana. Ayah Budi selalu menyampaikan bahwa orang-orang di sekitar rumah adalah saudara kita. Kalau kita membutuhkan bantuan, pasti tetangga kita langsung merespon dan membantu. Begitupun sebaliknya, ayah Budi juga menyampaikan bahwa kita dan tetangga merupakan satu komunitas.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatukompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai

umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

bunga norma merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media

dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang dinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Christian Siregar.2014.Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia.*Jurnal Humaniora, No.5 Volume 1 April 2014*
- Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Depdiknas
- Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018.Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19*
- Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015*
- Hanafi.Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>*
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud
- Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif
- Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia
- Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali:Nilacakra
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.
- UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49

Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia

<https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)

<https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)

<https://guruppkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)

<https://guruppkn.com/manfaat-musyawarah>, diakses (16-11-2020)

<https://dongengceritakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)

<https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Unit 4	:	Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Kegiatan Pembelajaran 2	:	Contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar serta praktiknya.
Elemen	:	Negara Kesatuan Republik Indonesia
Capaian Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	:	

Pertemuan Ke-2 (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.
2. Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar, serta mempraktikkannya di rumah dan di sekolah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.

- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.
- Menyiapkan lapangan atau area yang cukup luas dan aman untuk peserta didik.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *cooperative learning*.

H. MATERI POKOK

Kegiatan Pembelajaran 2 :

1. Pengalamanku Saling Bekerjasama
2. Aku bersikap Bersatu
3. Aku menjaga lingkungan

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

- 4.5. Melalui aktivitas permainan tradisional gobak sodor, peserta didik menunjukkan sikap demokratis, saling menghargai, gotong royong dan bekerja sama sebagai bentuk kekompakan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik dapat menunjukkan perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar tersebut.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah sudah memahami sikap bersatu dan gotong royong?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

- a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar

- b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.
- c. Pada kegiatan pembelajaran II ini, guru menyiapkan lapangan atau area yang cukup luas dan aman untuk peserta didik.

2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- 1) Guru mengajak peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum belajar menurut agama masing-masing. Proses ini sebagai bentuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu berakhlak mulia pada indikator Akhlak beragama yakni peserta didik menyadari bahwa kesehatan dan ilmu adalah pemberian-Nya.
- 2) Guru dapat membangun semangat peserta didik dengan mengajak untuk menyanyikan bersama lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke”. Selain itu, dapat pula menyanyikan Bersama lagu “Aku Anak Indonesia”. Berikut lirik lagunya.

Lagu Nasional Dari Sabang Sampai Merauke Cipt. R. Suharjo	Lagu Anak Aku Anak Indonesia Cipt. Ibu Sud
Dari sabang sampai merauke Berjajar pulau-pulau Sambung menyambung menjadi satu Itulah Indonesia Indonesia tanah airku Aku berjanji padamu Menjunjung tanah airku Tanah airku Indonesia	Aku anak Indonesia, Anak yang merdeka, Satu nusaku, Satu bangsaku, Satu bahasaku, Indonesia, Indonesia, Aku bangga menjadi, Anak Indonesia Pening di khatulistiwa, Tanahku Indonesia, Ribu pulauanya, Ragam sukunya, satu jiwa raganya, Indonesia, Indonesia, Aku bangga menjadi, Anak Indonesia

- 3) Setelah itu guru menyampaikan makna lagu tersebut yang dihubungkan dengan materi pembelajaran kedua. Hal ini membangun aspek *Civic Disposition* yaitu cinta tanah air dan nasionalisme. Disamping itu dengan bernyanyi akan membangun keceriaan dan semangat belajarnya sebagai bagian dari aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Mandiri dengan indikator Regulasi diri yang berarti peserta didik diharap mampu mengolah pikiran dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran hari ini. Bagian ini dapat membangun aspek kreativitas pada peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi nilai kekompakan dan persatuan. Guru dapat menyampaikan nilai kekompakan dan persatuan yang dapat dipahami oleh peserta didik. Berikut materi yang dapat guru sampaikan kepada peserta didik.



Awal mula Persatuan

Proklamasi kemerdekaan Indonesia yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus 1945, merupakan awal dari berdirinya negara Indonesia yang menjunjung nilai-nilai persatuan. Negara kita menginginkan setiap orang satu sama lain mengutamakan persatuan, persatuan yang dimaksud adalah saling membantu, tolong menolong, dan memiliki tujuan yang sama. Misalnya, jika di suatu kampung ada kejahatan yang terjadi, maka setiap orang di kampung tersebut bekerja sama untuk mencari siapa pelakunya. Agar tidak ada lagi kejahatan yang dapat mengancam keamanan dan kenyamanan di lingkungan kampung tersebut. Setiap orang di lingkungan itu harus kompak, untuk menjaga keamanan lingkungan.

- 2) Guru menjelaskan bahwa persatuan penting dalam menjaga wilayah agar tidak ada gangguan yang dapat merusak kebersamaan.
- 3) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan permainan tradisional Gobak Sodor. Tujuan permainan ini agar peserta didik memahami pentingnya persatuan dan kekompakan. Belajar sambil bermain atau belajar melalui permainan dapat membawa keceriaan kepada peserta didik. Melalui permainan Gobak Sodor, dapat mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu gotong royong dan bernalar kritis.
- 4) Berikut prosedur permainan tradisional Gobak Sodor Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan nama kampung/desa/ kelurahannya dan ada di RT/RW mana.



Materi : Permainan Tradisional Gobak Sodor

1. Membuat garis-garis penjagaan dengan kapur seperti lapangan bulu tangkis, bedanya tidak ada garis yang rangkap
 2. Membagi pemain menjadi dua tim, satu tim terdiri dari 3 – 5 atau dapat disesuaikan dengan jumlah peserta. Satu tim akan menjadi tim "jaga" dan tim yang lain akan menjadi tim "lawan".
 3. Anggota tim yang mendapat giliran "jaga" akan menjaga lapangan, yang dijaga adalah garis horisontal dan ada juga yang menjaga garis batas vertikal.
 4. Untuk penjaga garis horisontal tugasnya adalah berusaha menghalangi lawan mereka yang juga berusaha untuk melewati garis batas yang sudah ditentukan sebagai garis batas bebas.
 5. Bagi seorang yang mendapatkan tugas untuk menjaga garis batas vertikal maka tugasnya adalah menjaga keseluruhan garis batas vertikal yang terletak di tengah lapangan.
 6. Sedangkan tim yang menjadi "lawan", harus berusaha melewati baris ke baris hingga baris paling belakang, kemudian kembali lagi melewati penjagaan lawan hingga sampai ke baris awal
 7. Tim "jaga" bertugas menjaga agar tim "lawan" tidak bisa menuju garis finish.
 8. Tim "lawan" berusaha menuju garis finish dengan syarat tidak tersentuh tim "jaga" dan dapat memasuki garis finish dengan syarat tidak ada anggota tim "lawan" yang masih berada di wilayah start
- 
9. Tim "lawan" dikatakan menang apabila salah satu anggota tim berhasil kembali ke garis start dengan selamat (tidak tersentuh tim lawan).
 10. Tim "lawan" dikatakan kalah jika salah satu anggotanya tersentuh oleh tim "jaga" atau keluar melewati garis batas lapangan yang telah ditentukan. Jika hal tersebut terjadi, maka akan dilakukan pergantian posisi yaitu tim "lawan" akan menjadi tim "jaga", dan sebaliknya.

Sumber : <http://www.gakmasdki.com/2016/02/29/permainan-tradisional-gobak-sodor-melatih-cak-humana-12100>

Keterkaitan Permainan Gobak Sodor dan Materi Kegiatan Pembelajaran II

1	<p>Aspek nilai profil pelajar pancasila indikator gotong royong Dalam permainan ini, peserta didik belajar bekerja sama atau bergotong royong untuk meraih kemenangan. Dengan gotong royong yang solid maka kemenangan akan lebih mudah diraih. Jika salah satu anggota tim tidak mau bekerja sama dan ingin menang sendiri, maka kekalahan akan datang. Begitu pula dalam implikasinya terhadap menjaga kebersihan rumah dan sekolah, adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya satu orang.</p>
2	<p>Aspek Civic Knowledge Dalam permainan tradisional Gobak Sodor memberikan arahan kepada pemain untuk bekerja sama, Bersatu dan kompak dalam tim, tidak bersikap curang dalam bermain, dan menaati rambu-rambu dalam permainan. Hal ini menjadi pengetahuan dasar bagi peserta didik bahwa bekerja sama dalam tim adalah bagian dari persatuan untuk kemenangan dalam pertandingan. Selanjutnya, Civic Knowledge yang Berdasarkan Permendiknas No.22 Tahun 2006, secara tersirat menyatakan bahwa pengetahuan kewarganegaraan (<i>civic knowledge</i>) terjabar ke dalam dan mencakup pengetahuan mengenai 8 ruang lingkup kajian. Salah satunya yaitu Persatuan dan Kesatuan.</p>

3	<p>Aspek Civic Disposition</p> <p>Dalam permainan tradisional Gobak Sodor memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengikuti semua alur dan aturan permainan. Juga aturan untuk sportif Ketika "hompimpah" dan Ketika menang ataupun kalah. Tidak memilih-milih tim dalam bermain, baik dari segi agama, suku, adat RAS, dan lain sebagainya sebagai bentuk menghargai perbedaan antar teman. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Civic Disposition berdasarkan Permendiknas No. 23 Tahun 2006 dalam yaitu tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Bahwa dapat diidentifikasi sejumlah kompetensi kewarganegaraan dalam dimensi Civic Disposition antara lain: menghargai keputusan bersama; menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggung jawab.</p>
4	<p>Aspek Civic Skills</p> <p>Dalam permainan tradisional Gobak Sodor, para pemain belajar untuk mengorganisasi anggota tim, mengambil keputusan untuk bagaimana melangkah dalam strategi permainan tim, berkomunikasi dengan teman dalam tim, membangun kerjasama dengan dasar toleransi dan kepentingan bersama. Hal ini sesuai dengan pendapat Udin S. Winataputra, beberapa butir-butir dari komponen keterampilan/kecakapan kewarganegaraan antara lain: kemampuan berorganisasi dalam lingkungan sekolah atau masyarakat secara cerdas dan penuh tanggung jawab baik personal maupun sosial; kemampuan berpartisipasi dalam lingkungan sekolah ataupun masyarakat secara cerdas dan penuh tanggung jawab baik personal maupun social; kemampuan mengambil keputusan individual dan atau kelompok secara cerdas dan bertanggung jawab; kemampuan melaksanakan keputusan individual dan atau kelompok sesuai dengan konteksnya secara bertanggung jawab; kemampuan berkomunikasi secara cerdas dan etis sesuai dengan konteksnya; kemampuan membangun kerja sama dengan dasar toleransi, saling pengertian, dan kepentingan bersama; dan kemampuan berlomba-lomba untuk berprestasi lebih baik dan lebih bermanfaat.</p>

c. Kegiatan penutup (15 Menit)

- 1) Guru menyakan kembali kepada peserta didik “apakah sudah memahami sikap bersatu dan gotong royong?”
- 2) Guru mengapresiasi peserta didik karena bersikap baik selama mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru menguatkan kembali bahwa berdoa, mendengarkan guru ketika menjelaskan, mengikuti pembelajaran dengan sikap yang baik adalah bagian dari nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 4) Guru juga menguatkan bahwa menyimak, memperhatikan, mengingat dan mencatat adalah bagian dari sikap mandiri dan berpikir kritis.

3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Jika dalam keadaan tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran diluar kelas atau di lapangan, guru dapat menerangkan materi dengan menggunakan Puzzle Sederhana. Guru dapat membuatnya pada papan tulis atau sebuah karton dengan menggunakan *spidol board*. Berikut penjelasannya :

<table border="1" style="margin-bottom: 10px;"> <tr><td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">1</td><td style="width: 30px; height: 30px;"></td><td style="width: 30px; height: 30px;"></td></tr> <tr><td style="width: 30px; height: 30px;"></td><td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">5</td><td style="width: 30px; height: 30px;"></td></tr> <tr><td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">7</td><td style="width: 30px; height: 30px;"></td><td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">9</td></tr> </table> <table border="1" style="margin-bottom: 10px;"> <tr> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">6</td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">6</td> </tr> </table>	1				5		7		9	2	3	4	6	6	<p>Langkah-langkah permainan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menempelkan karton di papan tulis yang sudah di buat seperti gambar di atas, atau dapat ditulis di papan tulis. b. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengisi kotak kosong dengan angka yang hilang. c. Guru menyampaikan bahwa angka diatas tidak membentuk susunan yang indah sebab tidak beraturan dan acak-acakan. Peserta didik harus mencari angka yang tepat agar susunan angka diatas terlihat indah dan beraturan seperti seharusnya. d. Makna dari permainan ini adalah bahwa jika semua orang Bersatu akan tercipta keindahan, keteraturan, keamanan dan kenyamanan. Sebaliknya jika tidak teratur, tidak Bersatu dan tidak kompak, maka terlihat tidak indah, tidak teratur dan pasti tidak aman.
1															
	5														
7		9													
2	3	4	6	6											

E. ASESMEN



Asesmen

1. Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Soal	Kunci jawaban	Skor
<p>1. Perhatikan gambar di samping.</p> <p>Anak-anak di samping sedang membaca buku Bersama-sama.</p> <p>Bersama adalah salah satu bentuk...</p>		
 <p>2. Perhatikan gambar di samping.</p> <p>Anak-anak diatas sedang bertengkar satu sama lain. Hal ini tidak baik sebab bertengkar adalah salah satu contoh hidup...</p>		
<p>3. Jelaskanlah dengan contoh yang kamu ketahui tentang persatuan ?</p>		
<p>4. Ani dan Budi senang berjalan-jalan di kompleks rumahnya Ketika sore hari. Sebab mereka pasti akan bertegur sapa dengan orang-orang yang mereka temui. Suatu hari, Ketika ani berjalan, ia terjatuh tersandung batu. Lututnya berdarah. Budi pun langsung berteriak minta tolong. Para tetangga langsung datang menolong Ani. Sikap ini termasuk contoh...</p> <p>a. Acuh-tak acuh</p> <p>b. Cuek</p> <p>c. Toleransi</p> <p>d. Kepedulian</p>		
<p>5. Kita harus bicara dengan... kepada orang lain.</p> <p>a. Rajin</p> <p>b. Iri</p> <p>c. Ramah</p>		

2. Asesmen Sikap (*Civic Disposition*)

No	Indikator Asesmen	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas				
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas				
3	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas				
4	Ketepatan dalam mengerjakan tugas				

Keterangan skor :

skor 4 = sangat baik, skor 3 = baik, skor 2= kurang baik, skor 1= tidak baik

Asesmen sikap dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Asesmen sikap dilakukan agar Guru dapat melihat sikap yang ditunjukkan peserta didik dalam menjadi bagian dari lingkungan rumah sebagai anak Indonesia. Pedoman Asesmen yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Panduan Asesmen Sikap

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta Didik	Kriteria (<i>Civic Disposition</i> dan Profil Pelajar Pancasila)	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Haidar	Membaca doa sebelum belajar (Religius, Akhlak Mulia)				
2	Nusaybah	Mengucapkan salam kepada guru dan teman Ketika bertemu. (Akhlak Mulia)				
3	Halwa	Tidak memilih-milih teman dalam berkawan dan belajar. (Berkebhinekaan global)				
		Mampu bertanggung jawab terhadap keputusan				

		yang sudah di buat (mandiri)				
		Mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman tentang pembelajaran (bernalair kritis)				

3. Asesmen Keterampilan (Aspek Civic Skill)

Indikator	<p>Carilah gambar di koran atau majalah bekas yang menunjukkan hidup kompak, bersatu dan rukun. Gunting dan tempel gambar itu pada kolom di bawah ini . Jelaskanlah gambar tersebut sesuai pertanyaan :</p> <p>Apa yang terjadi pada gambar itu ? mencerminkan hidup bersatu atau tidak ? jika tidak Bersatu, bagaimana seharusnya ? Tempelkan gambarmu!</p>			
Rubrik Asesmen				
ASPEK	(4) BAIK SEKALI	(3) BAIK	(2) CUKUP	(1) KURANG
Mandiri				
Aktivitas kekompakan				
Menulis jawaban sesuai pertanyaan				
Ketepatan gambar				
kreatifitas				

D. Asesmen Formatif Unit 4 : Negara Kesatuan Republik Indonesia

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling benar.

1. Orang yang tinggal di sebelah rumah kita disebut...
 - a. Orang-orang
 - b. Kampung tetangga

- c. Tetangga rumah
2. Orang-orang yang tinggal di sebelah sekolah kita disebut...
 - a. Kepala sekolah
 - b. Guru sekolah
 - c. Tetangga sekolah
3. Sebagai tetangga, dalam hal membersihkan lingkungan kompleks rumah, kita harus...
 - a. Saling meminta
 - b. Saling bekerja sama
 - c. Saling menuduh
4. Dalam mengikuti perlombaan kelas siapa yang paling indah, kita harus...agar kelas kita bersih dan indah dan dapat memenangkan lomba.
 - a. Bermusuhan
 - b. Saling menuduh
 - c. Kompak
5. Arman ingin membantu Pak Reno. Arman menerapkan hidup...
 - a. Susah
 - b. Senang
 - c. rukun

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran serta berminat untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama.

Dalam pengayaan ini, guru dapat memberikan bacaan kepada peserta didik tentang saling berbagi dan tolong menolong.

Saling berbagi dan tolong menolong

Setiap hari kelas A membawa bekal ke sekolah. Makanan yang dibawa semua enak-enak. Pasa suatu hari, Eka dan Anggi duduk satu meja. Eka terlihat makan sambil menutupi wajah dan kepalanya. Karena penasaran, Anggi menegurnya. "Kenapa Eka?" tanya Anggi. "Tidak apa-apa nggi," jawab Eka. Namun karena tidak yakin, Anggi langsung menyingkirkan tangan Eka dan kaget melihat Eka Cuma membawa nasi tanpa lauk. Karena iba dan merasa kasihan, Anggi membagikan lauk makanannya kepada Eka. Mereka pun makan bersama dengan hati yang senang.

G. REFLEKSI



Refleksi

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru harus selalu introspeksi diri atas apa yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Tujuannya agar ada kemajuan dan pembaruan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Berikut daftar pernyataan yang menjadi acuan guru dalam refleksi :

Tabel 3.46
Pernyataan Refleksi Guru

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	Guru menguasai konten materi pembelajaran					
		Kemampuan mendesain media					
		Kemampuan guru memanfaatkan lingkungan belajar					
		Ketepatan guru dalam mengembangkan nilai dan sikap sesuai capaian pembelajaran					
		Kesesuain media pembelajaran dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	Kecakapan guru dalam membangun motivasi peserta didik					
		Kecakapan guru dalam menjelaskan materi					
		Keterampilan guru mengaplikasikan media dan melibatkan peserta didik					
		Keterampilan guru menanamkan nilai dan membentuk nilai pada diri peserta didik dari aktivitas yang sesuai dengan capaian pembelajaran (output)					
		Kecakapan guru dalam berusaha membuat peserta didik belajar					

		aktif dan mandiri sesuai dengan kaidah pendekatan ilmiah.					
3.	Asesmen	Ketepatan dalam menentukan instrumen Asesmen					
		Kesesuaian dalam menyusun indikator Asesmen dengan capaian pembelajaran					
		Kesesuaian indikator dan instrumen Asesmen berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							
<p>Keterangan : Skor 1 = Kurang, Skor 2= Cukup, Skor 3= Baik, Skor 4= Baik Sekali Nilai Akhir (NA) : $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$</p>							

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Pada kegiatan pembelajaran I ini, peserta didik akan mengerjakan beberapa soal dan pertanyaan baik dalam bentuk tugas individu maupun kelompok.

Tugas Individu

Nama :

Kelas :

NIS :

Kerjakanlah tugas di bawah ini!

Berilah tanda (✓) pada gambar yang mencerminkan kekompakan, persatuan, dan kerukunan. Dan berilah tanda (✗) untuk gambar yang tidak mencerminkan persatuan, kekompakan, dan kerukunan dan akhlak mulia.



Tugas Kelompok

Nama :

Kelas :

NIS :

Proyek Citizen : Analisis Masalah

Perhatikanlah gambar berikut!



Dua perempuan di gambar bernama Safa dan Marwah. Sedangkan anak laki-laki bernama Adam. Jika kamu menjadi Safa dan temanmu Marwah, apa yang akan kamu lakukan terhadap Adam ?

Tuliskanlah jawabanmu, atau ceritakan langsung di hadapan guru dan teman kelasmu!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

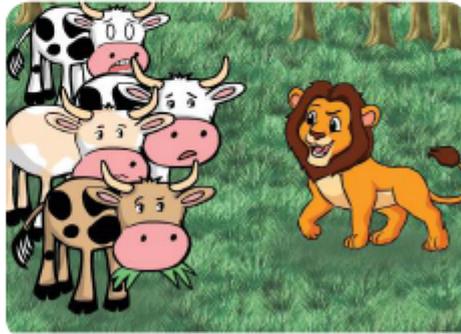
Berikut Dongeng anak yang memiliki pesan moral tentang persatuan dan kesatuan

Cerita Fabel

KISAH EMPAT SAPI DAN SINGA

Tersebutlah empat ekor sapi bersaudara yang hidup rukun dan saling menjaga. Kemanapun mereka pergi, mereka selalu bersama-sama. Seekor singa sudah lama mengincar keempat sapi itu, namun tidak berani mendekati mereka karena kalah jumlah. Selama ini ia hanya mengawasi dari jauh saja, menunggu para sapi itu berpisah. Namun, para sapi hampir tidak pernah berpisah. Penantian singa selalu sia-sia.

"Setiap kali makan, mereka selalu waspada dan saling mengaitkan ekor satu sama lain sehingga tidak bisa menyerang mereka dari arah manapun," batin Singa, kesal. Akhirnya ia memutuskan untuk melupakan keempat sapi itu sejenak.



Pada suatu hari, keempat ekor sapi berselisih pendapat, dan semakin lama semakin meruncing sehingga mereka pun mulai bertengkar.

"Rumput di lembah sana lebih enak dan segar, jadi lebih baik kita ke sana saja!" seru sapi pertama.

"Tidak!" sanggah sapi kedua. "Rumput di bukit jauh lebih lebat, hijau, dan empuk. Rumput seperti itu enak sekali. Jadi lebih baik kita ke bukit saja."

"Lembah dan bukit terlalu ramai, jadi kita harus berebutan dengan hewan lainnya," sapi ketiga angkat bicara. "Di balik bukit ada padang rumput yang menghampar luas. Belum banyak hewan yang tahu tempat itu. Jadi lebih baik kita ke sana saja. Makan di sana pasti jauh lebih nyaman daripada di lembah dan bukit."

"Sudah... sudah! Tidak perlu meributkan hal kecil ini!" seru sapi keempat. "Kita nikmati saja apa yang ada di sini, tidak perlu pindah ke mana-mana! Toh jumlah rumput di sini masih cukup untuk kita berempat meskipun tidak terlalu segar."

"Ah, tidak! Aku tetap ingin pindah ke bukit!" seru sapi kedua.

"Aku ingin pindah ke lembah!" sahut sapi pertama.

Sapi ketiga tidak mau kalah. Ia berseru keras, "Aku ingin pindah ke padang rumput di balik bukit!"

"Kalau kalian pindah, kalian akan bertemu singa," sapi keempat menakut-nakuti.

"Aku tidak takut dengan singa!" kata sapi pertama.

Kata sepakat tidak tercapai. Akhirnya mereka pun memutuskan untuk berpisah dan pergi sendiri-sendiri. Hal ini tentu saja membuat singa senang. Para sapi tidak lagi sekuat dulu, sebab mereka tidak lagi saling menjaga. Singa bukanlah lawan yang sepadan untuk satu sapi. Singa dengan mudah bisa mengalahkannya.

Singa pergi menuju bukit. Di sana ia menjumpai sapi pertama yang sedang asyik merumput sendirian. "Sungguh mangsa yang sangat empuk," batin singa sambil terkekeh. Kebetulan ia sangat lapar. Secepat kilat singa menyerang sapi pertama yang sedang lengah. Sapi pertama tidak bisa berbuat apa-apa. Tidak ada saudara-saudara yang melindunginya. Akhirnya riwayatnya pun tamat dimangsa singa.

Beberapa hari kemudian, singa pergi ke lembah. Ia sangat lapar, dan karena itu hendak memangsa sapi kedua. Dengan mudah ia bisa melakukannya, sebab sapi kedua hanya sendirian. Tidak ada saudara-saudara yang bisa menolongnya. Hari itu singa berpesta daging sapi yang gemuk dan sangat lezat.

Sapi ketiga dan keempat tidak berbeda nasibnya dibanding kedua saudaranya. Mereka juga tewas dimangsa singa. Sebelum dimangsa, mereka sangat menyesal karena dulu berpisah dengan saudara-saudaranya. Seandainya saja mereka tetap kompak dan tetap saling menjaga seperti dulu, singa pasti tidak akan berani mendekati mereka. Sayang, semua sudah terlambat.

Sumber: <https://bangungcaeritanyof.com/content/dongeng-nusantara-1bab-empat-sapi/2018/>



Bahan Bacaan Guru

Bahan bacaan guru dapat dipelajari sebelum guru mengajar. Diharapkan materi ini dapat dipahami oleh guru dan dapat disampaikan Kembali dengan kalimat yang ringan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Negaraku Indonesia, Negara Kepulauan

Negara adalah suatu daerah yang terdapat pemerintahan yang mengatur kehidupan sosial, ekonomi, Pendidikan, budaya, keamanan dan pertahanan negara. NKRI lahir dari proses yang Panjang untuk mencapai kemerdekaan. NKRI lahir dari beberapa faktor yaitu adanya persamaan nasib, keinginan bersama untuk merdeka, kesatuan tempat tinggal, cita-cita bersama untuk mencapai kemakmuran.

Wilayah NKRI terdiri atas ribuan pulau yang terbentang dari sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Indonesia memiliki kekayaan yang besar, dari segi suku, bangsa, agama, bahasa, dan juga kekayaan alam flora dan fauna. Sebagai orang yang menjadi bagian dari warga negara Indonesia, kita patut menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara. Untuk menjaga persatuan dan kesatuan, maka sikap-sikap yang dibutuhkan adalah :

1. Cinta tanah air. Atau Bahasa lainnya adalah nasionalisme, dapat dilakukan dengan:
 - a. Menjaga keamanan wilayah dari gangguan luar maupun dalam.
 - b. Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadi pencemaran lingkungan.
 - c. Mengolah kekayaan alam dengan tetap menjaga ekosistem dan ketahanan lingkungan
 - d. Rajin belajar agar dapat Pandai
2. Membina persatuan dan kesatuan. Dapat dilakukan baik di lingkungan keluarga, tetangga, masyarakat, sekolah dan negara. Yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :
 - a. Menjalin pergaulan tanpa melihat suku bangsa
 - b. Memberi bantuan tanpa melihat perbedaan suku dan agama
 - c. Belajar kesenian
 - d. Empati terhadap orang lain
 - e. Tidak menyimpan iri, dengki dan dendam terhadap orang lain
 - f. Berteman tanpa membedakan suku, agama, warna kulit dan kebudayaan teman.

3. Rela berkorban. Dilakukan dengan hati yang ikhlas tanpa pamrih. Hal-hal yang dapat menunjukkan rela berkorban adalah :
 - a. Membantu ibu di rumah daripada nonton tv
 - b. Ikut kerja bakti di rumah
 - c. Memberi sumbangan jika ada teman yang terkena musibah
 - d. Berangkat tepat waktu ke sekolah agar tidak terlambat
 - e. Tidak memutar musik keras-keras karena takut mengganggu tetangga
4. Hidup rukun
5. Tolong menolong
6. Saling membantu

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alokasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

apresiasi adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

asesmen formatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

asesmen sumatif merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

budaya sekolah adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

bunga norma merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

civic confidence adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

civic congklak sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

civic disposition adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

civic home sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

civic knowledge adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

civic miniatur adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

civic responsibility adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab

civic skills adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

sivic wayang adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

sooperative learning adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

discovery learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

feedback adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

games adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

global citizenship adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

holistic adalah keseluruhan dari bagian-bagian

ice breaking adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

identitas personal adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

identitas sosial adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

indikator asesmen tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

instrumen asesmen adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

intrakurikuler adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

inquiry learning adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

kartu bermakna adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

kartu nama adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

kartu tugas adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

kartu kata adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

klarifikasi adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

klasikal adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

kokurikuler adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

komprehensif adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

live learning adalah pembelajaran melalui praktek langsung

LKPD adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

make a match adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

modifikasi asesmen adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

nilai adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

pasar kata adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media dalam suasana seperti di pasar

peer assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

pembelajaran Alternatif adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

pengayaan adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

pohon pancasila adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

problem based learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

problem solving adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

profil pelajar pancasila adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

project based learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

project citizen adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

prosedur asesmen adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik

puzzle adalah potongan-potongan gambar atau simbol

refleksi adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

reinforcement adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

rubrik asesmen adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

self assesment adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

sistematis adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

skala sikap adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

teknik asesmen adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

terpadu artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

tower civic adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari tower

ular naga adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

ular tangga norma adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari permainan ular tangga

wayang karakter adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari wayang

D. DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. 2016. *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Christian Siregar. 2014. Pancasila, Keadilan Sosial dan Persatuan Indonesia. *Jurnal Humaniora, No.5 Volume 1 April 2014*
- Depdiknas. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas
- Endang Susilowati dan Noor Naelil Masruroh. 2018. Merawat Kebhinekaan Menjaga Keindonesiaan: Belajar Dari Nilai Keberagaman Dan Kebersatuan

Masyarakat Pulau. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 3 , No. 1, 2018, hlm. 13-19

Gina Lestari. 2015. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th. 28, Nomor 1, Pebruari 2015

Hanafi.Hakekat Nilai Persatuan Dalam Konteks Indonesia (Sebuah Tinjauan Kontekstual Positif Sila Ketiga Pancasila. *JIPPK*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 56-63 ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e) <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>

Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Jejak.

Lubis, Yusnawan dan Mohamad Sodeli. 2018. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kemdikbud

Murniasih, Elia. 2008. *Calistung Mengenal Keluarga*. Jakarta: Penebar Cif

Parengkuan, Erwin., dkk. 2010. *Talkinc Points for Kids*. Jakarta: Gramedia

Prastya Dewi, Ni Putu Candra. 2020. *Buku Ajar Mata Pelajaran SD: Pkn dan Pancasila*. Bali:Nilacakra

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Shofiyati, Sri. 2012. *Hidup Tertib*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

Subhayni, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud

Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta:Dirjen Paud Dikmas Kemdikbud.

UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Bab IV Lambang Negara Pasal 46-49

Winataputra, Udin, S., dkk. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Youtube Channel, Kata Kunci Pencarian : Jati Diri Bangsa, Menjaga Identitas Negara Indonesia

<https://kids.grid.id/read/472259168/5-simbol-dari-lambang-pancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia?page=all> (30-10-2020)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)

<https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga> (01-11-2020)

<https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> (04-11-2020)

<https://gurupkn.com/manfaat-musyawah>, diakses (16-11-2020)

<https://dongengceritakyat.com/contoh-cerita-anak-singkat-fabel-kelinci-yang>

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-9-1998-kemerdekaanmenyampaikanpendapat-muka-umum>, diakses (16-11-2020)

<https://bobo.grid.id/read/082218778/apa-arti-bhinneka-tunggal-ika-yang-tertulis-pada-garuda-pancasila?page=all>